

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DANA PIHAK
KETIGA (DPK), RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2017)**

SKRIPSI



Oleh

AFIDA LISTYAWATI

NIM : 14540098

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DANA PIHAK
KETIGA (DPK), RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

AFIDA LISTYAWATI

NIM : 14540098

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

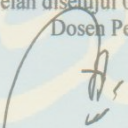
**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DANA PIHAK
KEIGA (DPK), RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2017)**

SKRIPSI

Oleh:

**AFIDA LISTYAWATI
NIM: 14540098**

Telah disetujui 06 September 2018
Dosen Pembimbing,


**Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP. 19791124 200901 1 007**

Mengetahui:
Ketua Jurusan,




**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DANA PIHAK
KETIGA (DPK), RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2017)

SKRIPSI

Oleh

AFIDA LISTYAWATI

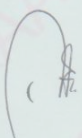
NIM : 14540098

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 28 September 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIP. 19860909 20160801 2 051
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP. 19791124 200901 1 007
3. Penguji Utama
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak
NIP. 19761019 200801 2 011

Tanda Tangan

()()()

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan


Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Afida Listyawati
 NIM : 14540098
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah S1

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DANA PIHAK KETIGA (DPK), RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2017)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikat**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 September 2018

Hormat saya,



Afida Listyawati
 NIM : 14540098

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah selain memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku yang telah berkorban tanpa kenal lelah, demi menggapai sebuah cita-cita yang mulia. Dalam sujudku terus berdo'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik didunia dan akhirat kelak.

Seluruh keluarga besar dan kerabat yang tidak biasa kusebutkan satu-persatu terimakasih atas do'a, dukungan serta pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama

MOTTO

“JANGAN INGAT LELAHHNYA BELAJAR”

TAPI

“INGAT BUAH MANISNYA YANG BISA DIPETIK KELAK KETIKA
SUKSES”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., P.hD selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Zaim Mukaffi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan banyak wawasan, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Ayah, ibu, kakak dan adikku yang tidak pernah berhenti mendo’akan, memberi dukungan moril, materil, dan spritual.
7. Keluarga besarku yang selalu mendukung dan juga mendo’akan.
8. Zahro dan Mila yang selalu sabar menghadapi segala sikap menyebalkanku dan menjadi pendengar baikku.

9. Risma dan Violet karib seperjuangan yang selalu ringan tangan membantu, sabar serta mensupport dari awal kuliah hingga saat ini.
10. Teman-teman persahabatan kedua, yang selalu memotivasi dan menginspirasi selama perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 06 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat praktis	13
1.5 Batasan Penelitian	14
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis	27
2.2.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)	27
2.2.2 Bank Syariah	28
2.2.3 <i>Economic Value Added</i> (EVA)	29
2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)	32
2.2.5 Analisis Rasio	33
2.2.5 Kajian dalam Islam	37
2.3 Hubungan Antar Variabel	40
2.3.1 Pengaruh EVA terhadap Profitabilitas	40
2.3.2 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas	41
2.3.3 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas	42
2.3.4 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	42
2.4 Kerangka Konseptual	43
2.5 Hipotesis Penelitian	44

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	47
3.5 Data dan Jenis Data	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Definisi Operasional Variabel	50
3.8 Skala Pengukuran	53
3.9 Analisis Data.....	54
3.9.1 Model Regresi Berganda	54
3.9.2 Pengujian Asumsi Klasik	55
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
3.9.4 Pengujian Hipotesis.....	58
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	61
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.1.4 Uji Regresi Berganda	64
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.1.6 Variabel Dominan.....	70
4.1.7 Uji Hipotesis	71
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Pengaruh Secara Simultan	73
4.2.2 Pengaruh Secara Parsial	74
4.3 Variabel Dominan.....	82
BAB V : PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	47
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	48
Tabel 3.3	Proses Penyeleksian Kriteria Sampel.....	49
Tabel 3.4	Skala Pengukuran.....	54
Tabel 4.1	Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Dominan	70
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.11	Hasil Uji T.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Perkembangan Jaringan Kantor Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia	2
Gambar 1.2	Perkembangan rata-rata FDR	8
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	44
Gambar 4.1	Pertumbuhan FDR dan NPF	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Asumsi Klasik
- Lampiran 3 Regresi Linier Berganda
- Lampiran 4 Biodata Peneliti
- Lampiran 5 Bukti Konsultasi
- Lampiran 6 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Surat Plagiarisme



ABSTRAK

Afida Listyawati. 2018, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh *Economic Value Added*, Dana Pihak Ketiga, Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)”

Pembimbing : Zaim Mukaffi, SE., M.Si

Kata Kunci : *Economic Value Added*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*

Profitabilitas menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien melalui sumber daya dan kemampuan yang ada. Pencapaian laba yang semakin tinggi menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan dan parsial dapat mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data skunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh *website* resmi masing-masing bank yang dijadikan sebagai objek penelitian periode 2012-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), bahwa keempat variabel independen yaitu variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,797 dengan signifikansi 0,034. Sedangkan berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena nilai t_{hitung} sebesar 1,321 dengan signifikansi 0,192, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,707 dengan signifikansi 0,009, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena didapati nilai t_{hitung} sebesar 0,0481 dengan signifikansi 0,667 dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas karena nilai t_{hitung} sebesar -0,231 dengan signifikansi 0,818. Berdasarkan hasil uji dominan yang telah dilakukan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas dibandingkan dengan tiga variabel lainnya karena didapati *standardized coefficients beta* paling tinggi yaitu sebesar 0,330.

ABSTRACT

Afida Listyawati. 2018, Thesis, Title: “The Influence of Economic Value Added, The Third Party Funding, Liquidity and Solvability towards Profitability (The Study of General Syaria Bank 2012-2017 Period)”

Supervisor : Zaim Mukaffi, SE., M.Si

Key Words : *Economic Value Added*, The Third Party Funding , *Financing to Deposit Ratio*, and *Capital Adequacy Ratio*

Profitability draws how far the ability of a company in having profit input effectively and efficiently through the existing resources. The higher profit achievement presents the good company financial workflow. The purpose of this research is to examine is the Economic Value Added (EVA), The Third Party Funding, Financing to Deposit Ration (FDR) and Capital Adequacy Ration (CAR) is simultaneously and partially can influence the profitabilitu of Syaria General Bank 2012-2017 period.

This research is the form of quantitative descriptive, the used data is secondary data in the form of financial report which is launched by the formal website in each bank that become the object of research in the period of 2012-2017. The analysis method used is the double linear regression analysis.

From the research result it can be concluded that based on the simultaneous (F test), that the four independent variable which is Economic Value Added (EVA) variable, The Third Party Funding, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ration (CAR) all together influenced the significance of profitability where the F value is gotten F_{count} as high as 2.797 with the significance of 0.034. While the partial test result (t test), the variable of Evonomic Value Added (EVA) is not having the influence to profitability because t_{count} is 1.321 with the significance 0.192, the variable of The Third Party Funding (DPK) gives positive and significance towards the profitability with the t_{count} as high as 2.707 with the significance of 0.009, Financing to Deposit Ratio (FDR) doesn't influence the significance towards the profitability because gotten the t_{count} as 0.481 with the significance of 0.667 and the variable of Capital Adequacy Ratio (CAR) has negative influence is not significant towatds the profitability because t_{count} is -0.231 with the significance of 0.818 based on the dominant test result that has been done variable The Third Party Funding has the most dominant influence towards the profitability compared to the other three variable because gotten the standardised coefficients beta which is the highest 0.330.

الملخص

أفيدا لستيواتي. 2018 ، رسالة الليسانس. العنوان: "أثر القيمة الاقتصادية المضافة ، أموال الأطراف الثالثة، نسب السيولة والملاءمة على الربحية (دراسات في البنك التجارية الشرعية للفترة 2012-2017)"
المشرف: زائم مكفي، الماجستير
الكلمات الرئيسية: القيمة الاقتصادية المضافة، أموال الأطراف الثالثة، نسبة التمويل إلى الإيداع ، ونسبة كفاية رأس المال

توضح الربحية مدى قدرة الشركة على تحقيق الأرباح بفعالية وكفاءة من خلال الموارد والقدرات الموجودة. يوضح تحقيق أرباح أعلى أن الأداء المالي للشركة جيد. والغرض من هذا البحث لبحث ما إذا كانت متغيرة القيمة الاقتصادية المضافة (EVA)، وصندوق الطرف الثالث (DPK)، تمويل إلى الودائع نسبة (FDR) ونسبة كفاية رأس المال (CAR) في وقت واحد وبشكل جزئي التأثير على الربحية في البنك التجارية الشرعية للفترة 2012-2017. هذا البحث هو دراسة وصفية كمية. نوع البيانات المستخدمة هي تستخدم البيانات الثانوية في شكل بيانات المالية المنشورة من قبل الموقع الرسمي للكل بنك ككائنات البحوث الفترة 2012-2017. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد. زلنلخص من نتائج البحث على أساس نتائج الاختبارات في وقت واحد (اختبار F)، أن المتغيرات المستقلة الأربعة هي المتغيرات القيمة الاقتصادية المضافة (EVA)، وصندوق الطرف الثالث (DPK)، تمويل إلى الودائع نسبة (FDR) ونسبة كفاية رأس المال (CAR) هو معا لها تأثير كبير على الربحية التي حصلت على قيمة F المحسوبة من 2.797 مع أهمية 0.034. في حين استنادا إلى اختبار الجزئي (اختبار T)، والمتغيرات الاقتصادية ذات القيمة المضافة (EVA) لا تأثر على ربحية لأن القيمة t المحسوبة من 1.321 مع أهمية 0.192، وصندوق الطرف الثالث (DPK) تأثير إيجابي وكبير على ربحية قيمة t المحسوبة من 2.707 مع أهمية 0.009 والتمويل إلى الودائع نسبة (FDR) ليس له تأثير كبير على الربحية بسبب القيمة t المحسوبة التي عثرت عليها، 0.481 مع أهمية 0.667 ومتغيرة نسبة كفاية رأس المال (CAR) تأثير سلبي ليس فيه أهمية على ربحية لأن قيمة t المحسوبة عدد يساوي - 0.231 مع أهمية 0.818. وبناء على نتائج الاختبار المهيمن التي بذلت، متغير صندوق الطرف الثالث (DPK) لديه النفوذ الأبرز على الربحية من المتغيرات الثلاثة الأخرى كما وجدت أعلى معاملات موحدة بيتا يساوي 0.330.

BAB I

PENDAHULUAN

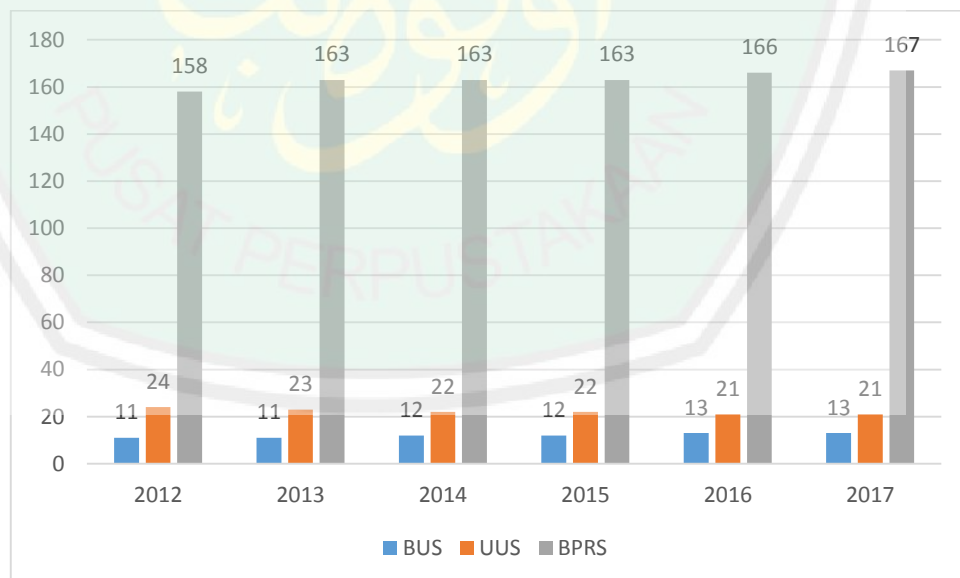
1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia cukup pesat dari tahun ke tahun. Hingga saat ini perbankan masih menjadi salah satu sektor yang memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, karena perbankan memiliki fungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Untuk kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Seperti yang saat ini kita ketahui, Indonesia memiliki 2 sistem perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, yang mana perbankan konvensional lebih dahulu berdiri di Indonesia yang berbasis pada tingkat suku bunga. Kemudian, hadirilah sistem perbankan syariah yang berdasarkan prinsip bagi hasil (Suryani, 2011). Pesatnya pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan masyarakat sekitar.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bermula pada tahun 1991 yaitu dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan baru beroperasi pada tahun 1992 yang tergabung dalam Bank Umum Syariah (BUS). Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah yaitu UU No. 7 Tahun 1992 tentang "bank dengan sistem bagi hasil". Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No.

7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat (*dual banking system*) di Indonesia, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008 pengembangan industri perbankan syariah nasional akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi (www.detikfinance.com, diakses pada 03 oktober 2018). Berikut perkembangan jumlah 3 sektor Lembaga Keuangan Syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama 6 tahun terakhir.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Jaringan Kantor Lembaga Keuangan Syaiah di Indonesia



Sumber: SPS 2018 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) berdasarkan jaringan kantornya hingga saat ini terlihat mengalami peningkatan. Deputi direktur spesialisasi penelitian departemen perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Aulia Fadly menyebutkan, untuk perkembangan perbankan syariah sampai Agustus 2017 dari segi aset mencatatkan pertumbuhan sebesar 24,2%. Dengan pertumbuhan aset itu, posisi pangsa pasar bank syariah masih berada pada kisaran 5,44%. Di sisi lain, keuangan syariah Indonesia disebut memiliki potensi yang besar bersama beberapa negara lainnya seperti Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, dan sebagainya dalam mempengaruhi keuangan secara global. Walaupun, sampai Agustus 2017 pangsa pasar perbankan syariah Indonesia baru menembus 5,44%. Untuk saat ini aset keuangan syariah senilai 2 triliun dan diprediksi bisa menjadi 3,5 triliun pada 2021 mendatang. Indonesia menjadi salah satu yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi keuangan dunia bersama Kuwait, Qatar, dan Uni Emirat Arab. Indonesia menjadi salah satu emerging leaders dalam keuangan syariah. Adapun, saat ini posisi Indonesia dalam keuangan syariah dunia berada pada posisi ke-9 dengan tingkat penetrasi baru 2,5%. Posisi Indonesia masih di bawah Malaysia 15,5% dan Arab Saudi sebesar 33% (www.Bisnis.com, diakses pada 01 Mei 2018).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank Pasal 2 yang berbunyi “Bank hanya dapat melakukan Kegiatan Usaha dan

memiliki jaringan kantor sesuai modal yang dimiliki”. Semakin banyak jaringan kantor yang dimiliki maka bisa dipastikan modal yang dimiliki semakin besar, sehingga bisa diprediksi tingkat profitabilitas juga akan meningkat. Untuk meningkatkan eksistensi serta kepercayaan masyarakat Indonesia akan jasa perbankan syariah maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya (Fitria, 2017).

Kinerja perbankan merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas (Harahap, 2004). Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan (Sawir, 2005:1). Penilaian kinerja perbankan biasanya dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas dari perusahaan tersebut. Disamping itu laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban, sekaligus menggambarkan indikator suatu perusahaan dalam mencapai tujuan (Munawir, 2000).

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah untuk memperoleh laba optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat (Kartini, 2012). Profitabilitas atau kemampuan untuk memperoleh laba adalah

suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Febriyanti, 2015).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank (Suryani, 2011). Pada umumnya profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dipilihnya *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009). Di dalam UU No. 10 tahun 1998 pasal 29 ayat 2 menyatakan bahwa setiap bank di Indonesia wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan usaha bank, dan bank juga diwajibkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2003).

Seorang analis keuangan dari perusahaan Stren Stewart & Co pada tahun 1993 mengembangkan suatu konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*). EVA atau nilai tambah ekonomis yang merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatiakn secara adil ekspektasi penyandang dana. Dalam realitanya, tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba yang sebesar-besarnya. *Economic Value Added* (EVA), adalah salah satu metode yang relevan untuk mengukur kinerja karena EVA

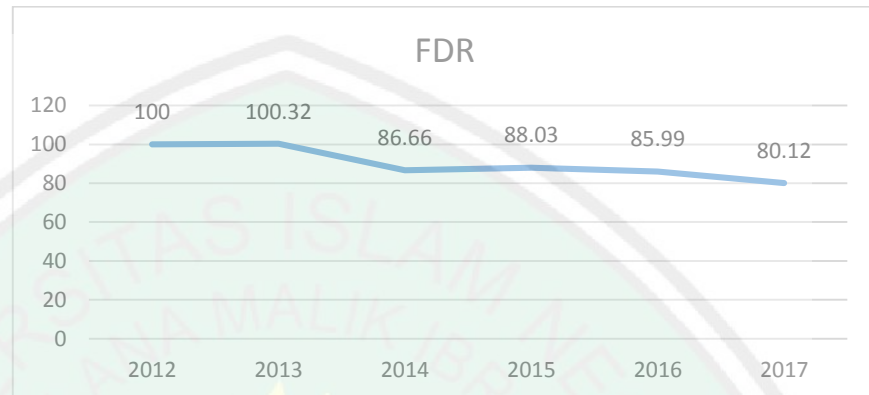
adalah ukuran nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen (Fitriana, 2016). Konsep EVA membuat perusahaan lebih menfokuskan perhatian dalam upaya menilai kinerja keuangan perusahaan (Widayanto, 1993). Girotra et al (2001) berpendapat bahwa EVA bukanlah alat untuk menciptakan nilai tetapi mendorong manajer untuk berfikir seperti pemilik dan dalam proses dapat mendorong mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk perusahaan.

Sumber dana adalah hal yang paling penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Dalam memberikan pembiayaan, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana. Semakin banyak dana bank, maka semakin besar peluang bank dalam menjalankan fungsinya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:59). Keuntungan utama bank berasal dari sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan seberapa banyak masyarakat yang menyimpan dananya di bank syariah.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan alat yang dijadikan ukuran kinerja perusahaan. Ukuran yang seringkali dipergunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Suad, 2005). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi adanya pengaruh dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini likuiditas diproyeksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya dengan cara menarik kembali pembiayaan yang diberikan, dan dari rasio ini ndapat diketahui apakah lebih banyak penghimpunan dana atau penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investigasi yang direncanakan (Suad, 2005). Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun 2012-2017 pada Bank Umum Syariah dilihat dari gambar grafik 1.2:

Gambar 1.2
Perkembangan Rata-rata FDR Pada BUS
(Periode 2012-2017)



Sumber : SPS 2018 (data diolah)

Dapat dilihat dari grafik 1.2 bahwa perkembangan jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat secara signifikan pada tahun 2012-2013 dan terjadi penurunan pada tahun 2014, kemudian di tahun 2015 kembali mengalami peningkatan dan penurunan kembali dialami pada dua periode yaitu 2016 dan 2017. Pembiayaan yang masih belum kencang, bisa menyebabkan likuiditas perbankan syariah mengendur. Secara teori semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin meningkatnya laba bank dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif (Suryani, 2011). Sedangkan yang terjadi pada 2 tahun terakhir ini *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sedang mengalami perlambatan pertumbuhan, hal tersebut terjadi karena proses konsolidasi pada Bank Umum Syariah masih berlanjut yang berdampak terhadap perbankan syariah berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan (LPKSI, 2017). Gejala ini tercermin dari *financing to deposit*

ratio (FDR) bank umum syariah yang hanya 82,69% per Juni 2017 atau turun dari 89,32% di posisi Juni tahun 2016. PT Bank BCA Syariah menyebut pembiayaan yang tumbuh rendah membuat FDR bank syariah pun menjadi lebih longgar. "Ketika kebutuhan modal kerja dan investasi ada, otomatis FDR akan naik lagi," kata John Kosasih, Direktur Utama BCA Syariah kepada KONTAN, Minggu (3/9). Saat ini, posisi FDR BCA Syariah masih setara dengan industri secara umum yakni di level 90% hingga 92%. Hingga akhir tahun, John mengatakan, pihaknya tidak memasang target. "FDR tinggi tercermin dari keuntungan yang meningkat, sebaliknya bila FDR turun biasanya profit kena dampak. Kalau kami, lebih mengacu ke target profit," tambahnya (www.Kontan.co.id, diakses pada 01 mei 2018).

Selain risiko likuiditas, solvabilitas yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga menjadi faktor penting sebagai sumber dana operasional bank (Wibowo, 2013). Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007), CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen dan komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi modalnya (Kasmir, 2014). Wibowo (2013) menyatakan bahwa CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara teori, semakin

tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan suatu bank untuk meanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas (Kasmir, 2014).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh hubungan antara *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas maka ditemukan *Gap Research* yaitu sebagai berikut:

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Angga dan Azhari (2015) dan Kangarloe, et. al (2012) EVA berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016), menunjukkan hasil bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Untuk hasil penelitian tentang Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah & Ririh Sri Harjanti (2016), menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini karena tidak semua Dana Pihak Ketiga (DPK) disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Helmia Mabchut Nahdi, Jaryono dan Najmudin (2012), menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak

Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas ditemukan adanya perbedaan hasil. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Astohar (2016), menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kemudian, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) Rahmani, Nur Ahmadi (2017), hasil analisis menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas juga terdapat perbedaan hasil. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2017), menunjukkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Layaman dan Qoonita (2016) dan Mahmudah dan Harjati (2016), bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut dan adanya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu (*research gap*), maka peneliti ingin mengkaji penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio likuiditas dan Solvabilitas Bank Umum Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas ?
2. Apakah variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio likuiditas dan Solvabilitas Bank Umum Syariah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas ?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio likuiditas dan Solvabilitas Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio likuiditas dan Solvabilitas Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas secara simultan.
3. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan literatur tentang penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas pada perbankan syariah, serta menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, terutama dalam bidang kompetensi keuangan dan sebagai salah satu cara untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dunia nyata.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat menjadi bahan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun sivitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menfokuskan penelitian, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Batasan masalah dalam penulisan ini yaitu, variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang mempengaruhi Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah dan dibatasi pada 11 Bank Umum Syariah di indonesia. Data yang digunakan adalah data skunder dari laporan keuangan publikasi di Bank Indonesia atau pada *website* masing-masing bank syariah yang terkait dalam penelitian ini secara lengkap periode 2012-2017.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan objek dan variabel yang berbeda-beda, meskipun ada beberapa peneliti menggunakan variabel yang sama. Hal ini dikarenakan waktu dan tempat penelitian yang berbeda antara satu peneliti dengan peneliti yang lain, serta perbedaan kondisi pada saat dilakukan penelitian sebelumnya dengan yang sekarang. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang akan diuraikan secara singkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nahdi, dkk (2012) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, TATO, BOPO, dan DPK Terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,293 dengan sig 0,212 > 0,05, *Debt To Total Asset Ratio* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} -0,499 dengan sig 0,623 > 0,05, TATO dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,940 dengan sig 0,009 < 0,05, BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai $-t_{hitung}$

-8,624 dengan sig $0,000 < 0,05$ dan DPK dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 2,715 dengan sig $0,014 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu (2013) “Pengaruh Suku Bungan, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena diketahui nilai t_{hitung} 0,992 dengan sig $0,327 > 0,05$, BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif karena nilai t_{hitung} -5,310 dengan sig $0,000 < 0,05$, NPF tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena diketahui nilai t_{hitung} 0,484 dengan sig $0,631 > 0,05$, Inflasi tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} -0,563 dengan sig sebesar 0,576 $> 0,05$, Bunga tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,659 dengan sig sebesar $0,513 > 0,05$. Untuk pengujian secara simultan di ketahui nilai F_{hitung} 7,659 dengan sig $0,000 < 0,05$ yang artinya penelitian ini dimana menggunakan variabel CAR, NPF, BOPO, Inflasi dan Bungan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Azhari (2015) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EVA dapat mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA karena nilai sig $0,015 < 0,05$.

Untuk penelitian Muliawati dan Khoiruddin (2015) dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Hasil dari

penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas karena nilai $-t_{hitung}$ -0,310 dengan sig 0,758, FDR tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas karena nilai $-t_{hitung}$ -0,862 dengan nilai sig 0,394 > 0,05 dan BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif karena nilai $-t_{hitung}$ -21,851 dengan nilai sig 0,000 > 0,05, sedangkan NPF tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,571 dengan sig 0,571 > 0,05 dan SWBI tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,318 dengan nilai sig 0,752 > 0,05. Untuk uji F test didapati nilai F_{hitung} 130,636 dengan sig 0,000 > 0,05 maka variabel DPK, NPF, FDR, BOPO dan SWBI dapat mempengaruhi profitabilitas secara simultan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Harjanti (2016) dengan judul “Analisis CAR, FDR, NPF, Dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 2,205 dengan sig 0,039 < 0,05, FDR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai $-t_{hitung}$ -1,377 dengan sig 0,184 > 0,05, NPF tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,773 dengan sig 0,448 > 0,05, DPK tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 1,345 dengan sig 0,194 > 0,05 dan Tingkat Bagi Hasil tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,043 dengan sig 0,966 > 0,05.

Selanjutnya, untuk penelitian Layaman dan Qoonita (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank

Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan CAR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 4,447 dengan sig 0,146 > 0,05 dan FDR dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif karena nilai t_{hitung} -0,828 dengan sig -0,009 < 0,05. Untuk hasil uji F menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR dapat mempengaruhi profitabilitas secara bersama-sama karena nilai F_{hitung} 10,795 dengan sig 0,001 < 0,05.

Penelitian yang dilakukan Astohar (2016) “Pengaruh CAR dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil dari pengujian secara langsung menunjukkan bahwa CAR dapat mempengaruhi profitabilitas, karena nilai t_{hitung} sebesar 2,553 dengan sig 0,014 < 0,05, FDR berpengaruh tidak dapat mempengaruhi profitabilitas, karena nilai $-t_{hitung}$ -0,272 dengan sig -0,787 > 0,05. Untuk hasil pengujian secara tidak langsung menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh CAR terhadap Profitabilitas, karena nilai t_{hitung} 0,289 dengan sig 0,774 > 0,05, variabel inflasi tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh FDR terhadap Profitabilitas, karena nilai t_{hitung} 0,427 dengan sig 0,639 > 0,05.

Kemudian, penelitian yang dilakukan Fitriana, Endang (2016) “Pengaruh NPF, CAR dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI”. Hasil menunjukkan bahwa variabel NPF dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif, karena nilai $-t_{hitung}$ 0,394 dengan sig 0,049 > 0,05, CAR dapat mempengaruhi profitabilitas karena nilai t_{hitung} 0,346 dengan sig

0,046 < 0,05 sedangkan EVA tidak dapat mempengaruhi profitabilitas, karena nilai $-t_{hitung}$ -0,106 dengan sig 0,587. Untuk hasil dari uji F menunjukkan semua angka signifikan, karena F_{hitung} 6,593 dengan nilai sig 0,002 > 0,05. CAR merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Rahmani, Nur Ahmadi Bi (2017) “Analisis pengaruh CAR, dan FDR terhadap ROA dan ROE Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa CAR dan FDR dapat mempengaruhi ROA secara simultan dengan sig < 0,05 yaitu sebesar 0,006. Pengaruh secara parsial menyatakan bahwa CAR dapat mempengaruhi ROA dengan sig 0,004 < 0,05, FDR dapat mempengaruhi ROA dengan sig < 0,005 yaitu sebesar 0,003. Sedangkan untuk pengaruh CAR dan FDR terhadap ROE dimana variabel CAR dan FDR dapat mempengaruhi ROE secara simultan dengan sig < 0,005 yaitu 0,042, untuk hasil uji secara parsial menyatakan bahwa CAR dapat mempengaruhi ROE dengan sig < 0,005 yaitu 0,000, sedangkan variabel FDR juga dapat mempengaruhi ROE dengan sig < 0,005 yaitu sebesar 0,001. Dimana CAR menjadi variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap ROA dan ROE pada penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kangarloe, et al (2012), *The Investigation of the Relationship between Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) in Tehran Stock Exchange (TSE)*. Hasil dari

penelitian tersebut ialah terdapat hubungan yang kuat antara EVA dan ROA di TSE.

Penelitian yang dilakukan oleh Keovongvichith, Phetsathaphone (2012), *An Analysis of the Recent Financial Performance of the Laotian Banking Sector during 2005-2010*. Hasilnya menunjukkan bahwa bank-bank komersial di Laos telah membaik secara finansial, termasuk tingkat yang cukup kecukupan modal, kualitas aset yang baik yang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat NPL, meningkatkan efisiensi manajemen, meningkatkan profitabilitas dan likuiditas yang cukup.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Purbaningsih, Yoppy Palupi (2014), *The Effect Of Liquidity Risk and Non Performing Financing Ratio Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia dan NPF tidak dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017), *Effect of Profit Sharing, Sale & Purchase Financing, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing to Profitability (Case Study at PT Bank Muamalat Indonesia TBK)*. Hasil dari penelitian ialah Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel X dapat mempengaruhi profitabilitas baik secara simultan maupun parsial.

Hartono (2017), *Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange*. Hasil dari pengujian variabel CAR, LDR dan NPL tidak dapat mempengaruhi ROA secara parsial. Untuk hasil dari uji F variabel CAR, LDR, NPL dapat memengaruhi ROA secara simultan.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian-penelitian terdahulu akan dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun), Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
Jurnal Pengaruh EVA, DPK, FDR, CAR Terhadap Profitabilitas				
1.	Nahdi dkk (2012), Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> (TATO), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	ROA, <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> , TATO, BOPO, DPK	Regresi linear berganda	➤ <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Total Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS ➤ <i>Total Aset Turnover</i> (TATO), DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BUS ➤ BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada BUS

2.	Wibowo dan Syaichu (2013), Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan Profitabilitas	Regresi linear berganda	- Variabel CAR, NPF, BOPO, Bunga dan Inflasi memberikan pengaruh simultan secara bersama-sama. - BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
3.	Angga dan Azhari (2015), Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap Raio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang tergabung dalam BEI Periode 2011-2014)	EVA, Profitabilitas	Regresi data panel	EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
4.	Mahmudah dan Harjanti (2016), Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i>	CAR, FDR, NPF, DPK, Tingkat bagi hasil dan Profitabilitas	Regresi linier berganda	- CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas - FDR, NPF, DPK dan Tingkat Bagi Hasil

	(CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2011-2013)			tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
5.	Layanan dan Qoonita (2016), Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Rasio Solvabilitas (CAR), Rasio Likuiditas (FDR), dan Rasio Profitabilitas (ROA)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah
6.	Astohar (2016), Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi	CAR, FDR, Inflasi dan Profitabilitas	Analisis Jalur	- Variabel inflasi tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh CAR terhadap Profitabilitas. - Variabel inflasi tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh FDR terhadap Profitabilitas.

7.	Fitriana, Endang (2016), Pengaruh NPF, CAR dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI	NPF, CAR, EVA dan Rasio Profitabilitas (ROA)	Regresi linear berganda	- Variabel EVA, CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. - NPF dan EVA berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap profitabilitas - CAR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas - CAR berpengaruh dominan terhadap profitabilitas
8.	Kristanti, Tria (2017) Pengaruh Simpanan DPK, NPF, CAR terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri (Periode 2009-2016)	DPK, NPF, CAR dan ROA	Regresi Linear Berganda	- DPK, NPF dan CAR terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan - Simpanan DPK dan NPF terhadap profitabilitas memiliki pengaruh signifikan - CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
9.	Rahmani, Nur Ahmadi Bi (2017) Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap ROA dan ROE Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia	CAR, FDR, ROA dan ROE	Regresi linear berganda	- Secara parsial CAR dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. - Secara parsial CAR dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE - CAR memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap ROA

				- CAR memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap ROE
10.	Almunawwaroh, Medina dan Marliana, Rina (2018)	CAR, NPF, FDR dan ROA	Regresi Berganda	- CAR dan NPF brtprngaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, FDR berpengaruh positif signifikan terhadap rofitabilitas
Jurnal Internasional				
1.	Kangarloe, et. al. (2012), <i>The Investigation of the Relationship between Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) in Tehran Stock Exchange (TSE)</i>	Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA)	Descriptive method and ex post facto	Terdapat hubungan yang kuat antara EVA dan ROA di TSE
2.	Keovongvichith, Phetsathaphone (2012), <i>An Analysis of the Recent Financial Performance of the Laotian Banking Sector during 2005-2010</i>	<i>Capital Adequacy, Asset Quality, Management Quality, Earnings Ability, Liquidity</i>	<i>Descriptive financial analysis</i>	Menunjukkan bahwa bank-bank komersial di Laos telah membaik secara finansial, termasuk tingkat yang cukup kecukupan modal, kualitas aset yang baik yang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat NPL, meningkatkan efisiensi manajemen, meningkatkan profitabilitas dan likuiditas yang cukup.
3.	Purbaningsih, Yoppy Palupi (2014), <i>The Effect Of</i>	FDR, NPF dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linear Berganda	- FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada

	<i>Liquidity Risk and Non Performing Financing Ratio Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia</i>			Bank Syariah di Indonesia - NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia
4.	Hendrawati (2017), <i>Effect of Profit Sharing, Sale & Purchase Financing, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing to Profitability (Case Study at PT Bank Muamalat Indonesia TBK)</i>	Pembiayaan bagi hasil, Pembiayaan penjualan dan pembelian, FDR, Pembiayaan bermasalah, Profitabilitas	T-test dan F-test	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial.
5.	Hartono (2017), <i>Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Return On Assets (ROA)</i>	T-test dan F-test	- CAR, LDR, NPL berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. - Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara CAR, LDR dan NPL untuk pengembalian aset di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

				Efek Indonesia 2010-2013.
--	--	--	--	---------------------------

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

Dari penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian terkait dengan variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan objek dan variabel yang berbeda-beda, meskipun ada beberapa peneliti menggunakan variabel yang sama, hal ini dikarenakan waktu dan tempat penelitian yang berbeda antara satu peneliti dengan peneliti yang lain, serta perbedaan kondisi pada saat dilakukan penelitian sebelumnya dengan yang sekarang.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Signaling Theory*

Prinsip *Signaling Theory* mengatakan “*Actions convey information*”, maksudnya adalah prinsip ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi (Atmaja, 2008:6). Teori sinyal ini menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Untuk mengurangi asimetri informasi maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi akuntansi maupun non akuntansi. Informasi akuntansi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan sehingga investor akan lebih

mudah dalam melakukan penelitian terhadap perusahaan. Sedangkan informasi non akuntansi dapat berupa informasi mengenai data perusahaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Asumsi utama dari teori signal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Akibatnya ketika rasio solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan aktivitas perusahaan menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan tersebut (Rustiarini, 2010).

2.2.2 Bank Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang jasa pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Wibowo (2005:33) mendefinisikan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Untuk pengoperasiannya bank syariah mengacu pada ketenuan al-Qur'an dan hadist. Menurut undang-undang No.21 tahun 2008, segala kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank syariah itu sesuai dengan prinsip syariah dan menurut jenisnya. Prinsip dasar bank syariah adalah al-Qur'an dan sunnah. Seluruh transaksi yang ada berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan dan kebersamaan. Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami *negative spread* seperti bank konvensional pada masa krisis

moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (riba), tidak transparan (gharar) dan spekulatif (maisir).

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang operasionalnya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam islam.

2.2.3 *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Young dan O'byrne (2009:17), EVA didasarkan pada keuntungan ekonomis, yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. Girotra et al (2001) berpendapat bahwa EVA bukanlah alat untuk menciptakan nilai tetapi mendorong manajer untuk berfikir seperti pemilik dan dalam proses dapat mendorong mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk perusahaan. Jadi, EVA difokuskan pada efektivitas manajerial selama satu tahun tertentu. Konsep EVA membuat perusahaan lebih menfokuskan perhatian dalam upaya menilai kinerja keuangan perusahaan (Widayanto, 1993). Kinerja keuangan pada dasarnya adalah sebuah alat ukur yang subyektif untuk mengukur kesehatan keuangan (*financial health*) suatu perusahaan.

Secara langsung EVA merupakan selisih laba operasional setelah pajak (*Net Operating After Tax*) dengan biaya modal (*Cost of Capital*). Ada beberapa

langkah yang harus dilakukan dalam menghitung EVA. Secara sederhana perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

- 1) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dapat diasumsikan dengan pendekatan keuangan dengan laba bersih ditambah biaya bunga. Namun, dikarenakan penelitian ini menggunakan objek bank syariah maka tidak menggunakan biaya bunga yang digantikan dengan biaya bagi hasil. Sehingga perumusan NOPAT berubah sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih} + \text{Biaya Bagi Hasil}$$

- 2) *Cost of capital* dapat diasumsikan dari biaya rata-rata tertimbang dikalikan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Sehingga ada beberapa tahapan rumus untuk mendapatkan *Cost of capital*, sebagai berikut:
 - a. Menghitung Biaya Hutang (*Cost of Debt*) yang membagi antara biaya bagi hasil dan total hutang yang akan menghasilkan (K_d) selanjutnya akan berubah menjadi (K_d^*) karena adanya pajak penghasilan dalam peraturan setiap perusahaan.
 - b. Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*) yang membagi antara laba bersih dengan ekuitas yang menggunakan simbol (K_e).
 - c. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) merupakan biaya modal rata-rata, yang didapat dari biaya hutang (K_d^*), biaya ekuitas (K_e) dan perhitungan struktur modal perusahaan yang terbagi menjadi dua yaitu komponen hutang (W_d) yang terbentuk dengan membagi antara total hutang, total aset dan komponen modal atau

ekuitas (W_e) yang terbentuk saat membagi total ekuitas dengan total aset. Sehingga didapatkan WACC sebagai berikut:

$$WACC = (K_d * W_d) + (W_e * K_e)$$

- d. *Invested Capital* (IC) yang terdiri dari hutang dan ekuitas yang merupakan komponen modal dalam suatu perusahaan. Modal yang digunakan untuk mengelola perusahaan tersebut kemudian dikurangi dengan *non interest bearing liabilities*. Dalam perbankan syariah *non interest bearing liabilities* merupakan kewajiban segera lainnya yang dimana tidak ada biaya bunga, kemudian *investes capital* dapat dihasilkan dari total aktiva yang dikurangi *non interest bearing liabilities* yang digambarkan sebagai berikut:

$$IC = \text{Total Aktiva} - \text{non interest bearing liabilities}$$

- e. Untuk mencapai biaya modal atau *cost of capital* yang didapat dari *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dikalikan dengan *Invested Capital* atau dapat digambarkan sebagai berikut:

$$CoC = WACC * IC$$

- 3) Untuk pencapaian EVA adalah NOPAT dikurangi dengan *Cost of Capital* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - CoC$$

Dari perhitungan diatas maka akan diperoleh pandangan dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$, maka hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Jika $EVA < 0$, maka hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
3. Jika $EVA = 0$, maka hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kredit maupun pemegang saham (Karamoy dkk, 2013).

2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Rivai (2010) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Jumlah DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank Syariah, karena didasarkan pada komposisi yang ada pada DPK yaitu berupa giro wadi'ah, deposito mudharabah, tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah, yang semuanya berasal dari dana yang terhimpun dari masyarakat atau biasa disebut sebagai pihak ketiga (Muhammad, 2015:107).

Dana yang dikuasai oleh bank bersumber dari (Sinungan, 1997:87).

1. Dana modal sendiri, dana yang bersumber dari modal bank atau dari para pemegang saham. Dana ini disebut dana pihak pertama.
2. Dana pinjaman dari pihak luar. Ini disebut dana pihak kedua.
3. Dana dari masyarakat. Dana ini disebut dengan dana pihak ketiga.

Menurut Muhammad (2015), berikut ini adalah cara yang untuk mengetahui total DPK pada Bank Syari'ah :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan Wadi'ah} + \text{Tabungan Mudharabah} \\ + \text{Giro Wadi'ah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

2.2.5 Analisis Rasio

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016: 138).

Rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Sedangkan analisis keuangan adalah proses penentuan ciri-ciri keuangan dan operasi perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan-laporan keuangan lainnya. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kondisi dan prestasi yang telah dicapai perusahaan yang digambarkan melalui catatan-catatan dan laporan-laporan keuangan (Halimah, 2013: 51).

Menurut Harahap (2010:301) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi
3. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
4. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
5. Rasio leverage adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
6. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.
7. Penilaian pasar (Market based ratio) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu.

Rasio-rasio tersebut telah dijelaskan di atas, berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain dapat membayar

kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid (Aisyah, 2015:76).

Rasio likuiditas dapat di prosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Pramudhito, 2014). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs tanggal 30 Oktober 2007, Tentang perumusan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung FDR:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas yang dimaksudkan adalah sebagai kemampuan perusahaan memenuhi seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditur. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko pada kreditur yang berupa ketidak mampuan perusahaan dalam membayar hutangnya, sedangkan di pihak pemegang saham rasio yang tinggi akan memperbesar laba (Hery, 2016: 156).

Rasio solvabilitas dapat di prosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko. Semakin besar rasio ini maka posisi modal semakin baik. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Tingkat kecukupan modal ini merupakan salah satu hal yang penting dalam bisnis perbankan. Apabila tingkat kecukupan modal bank tersebut baik maka menunjukkan indikator bahwa bank tersebut bisa dikatakan sbagai bank yang sehat. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus (Faisol, 2007):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Aisyah, 2015:75). Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui sumber daya dan kemampuan yang ada.

Rasio profitabilitas dapat di prosikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dalam menentukan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan besarnya penilaian *Return On Asset* (ROA) dan tidak

memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu *Return On Asse* (ROA) dipilih sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas pada perbankan (Wardana, 2015).

Berdasarkan Ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 desember 2001, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.6 Kajian dalam Islam

Tujuan dagang yang terpenting ialah meraih laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi-aksi dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi. Dalam QS. Fathir ayat 2, Allah berfirman:

مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا ۖ وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

Landasan bank islam atau bank syariah pada firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ () فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا
فَأَذْنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

Sebagaimana dimaksud dalam ayat tersebut, pelanggaran bunga dalam islam dimaksudkan untuk menciptakan sebuah sistem ekonomi dimana segala bentuk eksploitasi (penganiayaan) ditiadakan. Hal mendasar yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah terletak pada pengembalian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan yang diberikan oleh lembaga keuangan pada nasabah.

Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya juga ke masyarakat, oleh karena itu keuntungan yang utama didapatkan oleh bank yaitu dengan menyalurkan pembiayaan ke nasabah. Hukum hutang piutang pada dasarnya diperbolehkan dalam syariat islam. Bahkan orang yang memberikan hutang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan, karena di

dalamnya terdapat pahala yang besar (Oktaviani, 2016:24). Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ يُقْبِضُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya :”Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Mengumpulkan harta tidak dilarang dalam Islam, tetapi membekukannya dalam jumlah yang banyak merupakan suatu bahaya bagi masyarakat dan dilarang sekeras-kerasnya. Oleh karena itu, semua bank terutama bank syariah harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya dengan sebaik mungkin. Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga ini dilakukan untuk menghindari adanya dana yang idle (menganggur). Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Islam pun melarang pembekuan modal (*idle money*), dinyatakan oleh Allah dalam Q.S At- Taubah : 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Profitabilitas

Girotra et al (2001) berpendapat bahwa EVA bukanlah alat untuk menciptakan nilai tetapi mendorong manajer untuk berfikir seperti pemilik dan dalam proses dapat mendorong mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Karena perusahaan menfokuskan *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja perusahaan maka jika kinerja perusahaan itu bagus maka akan meningkatkan profitabilitas (Widayanto, 1993).

Hal ini menandakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) ada hubungannya dengan profitabilitas, sehingga dapat dikatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Namun, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Azhari (2015) dan Kangarloe, et. al (2012) yang menyatakan bahwa EVA memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menyatakan bahwa EVA tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dari pernyataan *gap research* maka diprediksikan bahwa terdapat pengaruh antara EVA dengan profitabilitas.

2.3.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar bank yang diperoleh dari masyarakat luas. Salah satu dana yang diberikan oleh bank yaitu dalam bentuk pembiayaan karena dapat mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan yang besar sehingga profitabilitas bank akan meningkat. Muhammad (2015) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan. Penempatan dalam bentuk pembiayaan akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas bank.

Dengan pertanyaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Nahdi, dkk (2012) dan Kristanti (2017) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmuda dan Harjanti (2016) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari pernyataan *gap research* maka diprediksikan bahwa terdapat pengaruh antara DPK dengan profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. Nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan. Dengan semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan oleh pihak bank. Dengan penyaluran dana yang besar maka pendapatan bank juga meningkat (Muhammad, 2005:13). Sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017), Rahmani, Nur Ahmadi (2017) dan Almunawwaroh dan Marlina (2018) yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Muhammad (2005) ketika dana yang disalurkan kepada masyarakat tinggi maka akan menerima pengembalian tinggi dan juga akan berdampak pada laba bank. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astohar (2016) yang menyatakan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari pernyataan *gap research* maka diprediksikan bahwa terdapat pengaruh antara FDR dengan profitabilitas.

2.3.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau mengurangi risiko (Wibowo, 2013). Beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu

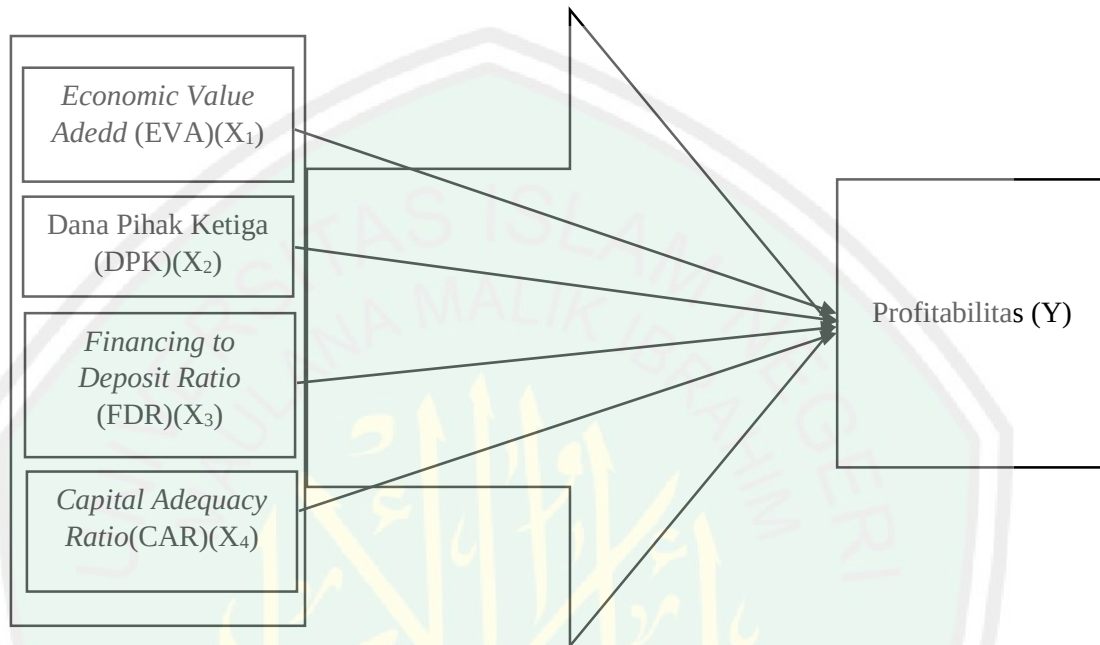
bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya. Apabila modal pada suatu bank tinggi maka tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank juga akan meningkat dan hal ini akan berpengaruh terhadap semakin banyaknya dana yang disalurkan oleh perbankan yang akan menghasilkan profitabilitas (Kasmir, 2014).

Dalam pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa CAR dapat mempengaruhi profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Layaman dan Qoonita (2016), Fitria (2016) dan Mahmudah dan Harjati (2016) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2017) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari pernyataan *gap reseach* maka diprediksikan bahwa terdapat pengaruh antara CAR dengan profitabilitas.

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas perusahaan dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh antara variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap Profitabilitas.

H₂ : Ada pengaruh antara variabel *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap Profitabilitas.

H₃ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan variabel paling dominan diantara tiga variabel yang lain.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tentang pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pofitabilitas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan statistik dari hasilnya. Data yang digunakan adalah data skunder dari laporan historis rasio keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan pada periode penelitian (Arikunto, 2006:12).

Pendekatan deskriptif, dimana peneliti mencoba menjelaskan apakah antara variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan dengan menggunakan uji statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia sebagai lokasi penelitaian. Dimana, peneliti menggunakan laporan keuangan yang telah diterbitkan dari *website* Bank Indonesia dan *annual report* dari masing-masing bank umum syariah dari tahun ke tahun sebagai data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017, dimana perusahaan-perusahaan tersebut sudah mempublikasikan laporan-laporan keuangannya pada masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah jika ingin mengetahui laporan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan. Jumlah Bank Umum Syariah pada saat ini adalah sebanyak 13 Bank Umum Syariah, yaitu pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syari'ah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRISyariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2018)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Adapun kriteria Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2017	2012: 11 Bank Umum Syariah 2013: 11 Bank Umum Syariah 2014: 11 Bank Umum Syariah 2015: 12 Bank Umum Syariah 2016: 13 Bank Umum Syariah 2017: 13 Bank Umum Syariah
2	Bank Umum Syariah yang menerbitkan <i>annual report</i> 2012-2017 di www.ojk.go.id	2012: 11 Bank Umum Syariah 2013: 11 Bank Umum Syariah 2014: 11 Bank Umum Syariah 2015: 12 Bank Umum Syariah 2016: 13 Bank Umum Syariah 2017: 13 Bank Umum Syariah
3	Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pada pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian periode 2012-2017	2012: 11 Bank Umum Syariah 2013: 11 Bank Umum Syariah 2014: 11 Bank Umum Syariah 2015: 12 Bank Umum Syariah 2016: 13 Bank Umum Syariah 2017: 13 Bank Umum Syariah

Sumber : Data diolah Tahun, 2018

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Proses Penyeleksian Kriteria Sampel

No	Bank Umum Syariah	Jumlah	Keterangan
1	PT. Bank Aceh Syari'ah	13 Bank Umum Syariah	Keluar: – PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah baru bergabung dalam BUS pada tahun 2015, sehingga tidak memenuhi kriteria dari tahun 2012-2017 – PT. Bank Aceh Syariah baru bergabung dalam BUS pada tahun 2016, sehingga tidak memenuhi kriteria dari tahun 2012-2017
2	PT. Bank Muamalat Indonesia		
3	PT. Bank Victoria Syariah		
4	PT. Bank BRISyariah		
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah		
6	PT. Bank BNI Syariah		
7	PT. Bank Syariah Mandiri		
8	PT. Bank Mega Syariah		
9	PT. Bank Panin Syariah		
10	PT. Bank Syariah Bukopin		
11	PT. BCA Syariah		
12	PT. Maybank Syariah Indonesia		
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		
	Jumlah	13 bank	11 bank

Sumber: SPS 2018 (data diolah)

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya (Teguh, 2005:121). Data sekunder diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, situs resmi Bank Indonesia, situs resmi masing-masing bank syariah yang diteliti, dan artikel ilmiah dari jurnal akademik seta buku teks yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah studi pustaka (dokumentasi). Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Untuk mendapatkan data mengenai EVA, DPK, Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Profitabilitas Perusahaan, pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri dokumen laporan keuangan tahunan. Metode atau teknik penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel dan digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:61).

a. Profitabilitas (Y)

Menurut Sofyan (2002) dalam Suryani (2011) Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA. ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA sangat penting, karena rasio

ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari DPK.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:61). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Economic Value Added* (EVA) (X_1)

Prinsip *Economic Value Added* (EVA) yakni memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja dan prestasi keuangan dalam suatu perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar dalam suatu perusahaan (Fitriana, 2016). Konsep EVA membuat perusahaan lebih menfokuskan perhatian terhadap upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan menggunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal awal yang ada. EVA dapat dirumuskan sebagai berikut (Karamoy dkk, 2013):

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CoC}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes*

CoC = *Cost of Capital*

b. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Rivai dan Arifin (2010) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Sehingga jumlah DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank Syari'ah, karena didasarkan pada komposisi yang ada pada DPK yaitu berupa giro wadi'ah, deposito mudharabah, tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah (Muhammad, 2015:107). Menurut Muhammad (2015) berikut ini adalah cara yang untuk mengetahui total DPK pada Bank Syariah :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan Wadi'ah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Giro Wadi'ah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3)

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Pramudhito, 2014:45). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_4)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus (Faisol, 2007):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100$$

3.8 Skala Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, endogen dan intervening dengan menggunakan skala rasio sebagai skala pengukurannya.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	Laporan keuangan tahunan Periode 2012-2017
2	Economic Value Added (EVA)	EVA = NOPAT – CoC	Laporan keuangan tahunan periode 2012-2017
3	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana Pihak Ketiga = Tabungan Wadi'ah + Tabungan Mudharabah + Giro Wadi'ah + Deposito Mudharabah	Laporan keuangan tahunan periode 2012-2017
4	Likuiditas (FDR)	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Laporan keuangan tahunan periode 2012-2017
5	Solvabilitas (CAR)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{(ATMR)} \times 100\%$	Laporan keuangan tahunan periode 2012-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variable bebas (*Independen*) terhadap variable terikat (*Dependen*). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas

dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2017. Formulasi persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Bilangan Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien Regresi

X_1 : *Economic Value Added* (EVA)

X_2 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_3 : Likuiditas (FDR)

X_4 : Solvabilitas (CAR)

e : Variabel Pengganggu

3.9.2 Pengujian Asumsi Klasik

Langkah awal untuk menghasilkan nilai parameter modal yang lebih tepat dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Residual dinyatakan normal apabila, nilai Sig > 5%. Sedangkan untuk residual yang dinyatakan tidak normal apabila, nilai Sig < 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut (Aisyah, 2015:22):

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residuals* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ($\text{Obs} \cdot R^2$) $> \text{level of}$

significance (α) maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Apabila sebaliknya maka dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi (Ghozali, 2016:134):

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW test), uji Lagrange Multiplier (LM test), uji Statistik Q, dan mendeteksi autokorelasi dengan *run test*.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Semakin kecil nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.9.4 Pengujian Hipotesis

3.9.4.1 Uji F

uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu EVA, DPK, FDR dan CAR secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $\text{sig } F < 0,05$, artinya ada pengaruh secara signifikan antara EVA, DPK, FDR dan CAR secara simultan terhadap profitabilitas.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig } F > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara EVA, DPK, FDR dan CAR secara simultan terhadap profitabilitas.

3.9.4.2 Uji t

Menurut Ghozali (2011), uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel bebas yaitu variabel EVA (X1), DPK (X2), FDR (X3) dan CAR (X4) terhadap variabel terikat Profitabilitas (Y) secara parsial. Dengan demikian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $\text{sig } t < 0,05$, artinya ada pengaruh signifikan antara EVA (X1), DPK (X2), FDR (X3) dan CAR (X4) secara parsial terhadap profitabilitas.

- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $\text{sig } t > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara EVA (X1), DPK (X2), FDR (X3) dan CAR (X4) secara parsial terhadap profitabilitas.

3.9.4.3 Uji Variabel Dominan

Untuk menguji variabel yang dominan terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada nilai *standart coeficien beta* (Sulhan, 2011:14). Di dalam penelitian ini uji variabel dominan digunakan untuk menguji hipotesis H_3 yaitu variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data dari laporan keuangan perusahaan yang diolah menggunakan software *SPSS*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan populasi 13 bank dan dibatasi pada sampel 11 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017 yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian. Dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel yang layak dijadikan objek penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah selama kurun waktu 6 tahun. Untuk tahap penyeleksian sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Jumlah	Keterangan
1	PT. Bank Aceh Syari'ah	13 Bank Umum Syariah	Keluar: – PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah baru bergabung dalam BUS pada tahun 2015, sehingga tidak memenuhi kriteria dari tahun 2012-2017 – PT. Bank Aceh Syariah baru bergabung dalam BUS pada tahun 2016, sehingga tidak memenuhi kriteria dari tahun 2012-2017
2	PT. Bank Muamalat Indonesia		
3	PT. Bank Victoria Syariah		
4	PT. Bank BRISyariah		
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah		
6	PT. Bank BNI Syariah		
7	PT. Bank Syariah Mandiri		
8	PT. Bank Mega Syariah		
9	PT. Bank Panin Syariah		
10	PT. Bank Syariah Bukopin		
11	PT. BCA Syariah		
12	PT. Maybank Syariah Indonesia		
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		
	Jumlah	13 bank	11 bank

Sumber: SPS 2018 (data diolah)

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Analisis statistik deskriptif ini akan memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (Aisyah, 2015:3).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti adalah variabel independen yaitu variabel fundamental yang diukur dengan menggunakan EVA

(X1), DPK (X2), FDR (X3) dan CAR (X4), untuk variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Dengan hasil output dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat besarnya nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	66	-24881,00	90822,00	39652,4697	22911,84851
DPK	66	1016,00	77903,00	16998,0000	20657,75412
FDR	66	46,00	197,70	94,6121	20,04181
CAR	66	10,90	75,83	21,6938	13,25289
ROA	66	-20,13	26,10	1,5248	6,16768
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Hasil uji analisis deskriptif menginformasikan nilai EVA Bank Umum Syariah Periode (2012-2017), minimum -24.881 poin, maximum sebesar 90.822 poin. Mean EVA Bank Umum Syariah Periode (2012-2017) sebesar 39.625 poin dengan standar deviasi 22.911.

Jumlah DPK Bank Umum Syariah periode (2012-2017) minimum sebesar 1.016 rupiah, maximum sebesar 77.903 rupiah. Mean jumlah DPK Bank Umum Syariah periode (2012-2017) sebesar 16.998 rupiah dengan standar deviasi 20.657 rupiah.

Nilai FDR Bank Umum Syariah Periode (2012-2017), minimum 46,00 poin, maximum sebesar 197,70 poin. Mean nilai FDR Bank Umum Syariah Periode (2012-2017) sebesar 94,61 poin dengan standar deviasi 20,04181 poin.

Nilai CAR pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2017), minimum 10,90 poin, maximum sebesar 75,83 poin. Mean nilai CAR Bank Umum Syariah Periode (2012-2017) sebesar 21,69 poin dengan standar deviasi 13,25289 poin.

Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2017), minimum -20,13 poin, maximum sebesar 26,10 poin. Mean jumlah Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2012-2017) sebesar 1,52 poin dengan standar deviasi 6,16768 poin.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah pengujian multikolinieritas menggunakan VIF.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512		
EVA	,003	,002	,164	1,321	,192	,903	1,108
DPK	,000	,000	,330	2,707	,009	,929	1,076
FDR	,019	,045	,061	,418	,677	,649	1,540
CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818	,635	1,574
a. Dependent Variable: ROA							

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan output pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai VIF < 10, dan untuk nilai *tolerance* > 0,10 dengan demikian asumsi tidak terjadinya suokorelasi terpenuhi.

2. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Residual dinyatakan normal apabila probabilitas dari uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significance (alpha)*. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Tes*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04321611
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,099
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil output tabel 4.4 terlihat nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,093 > 0,05$ dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen (konstanta) atau tidak. Pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Model regresi yang baik yakni homoskedastisias atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			EVA	DPK	FDR	CAR	Abs_Res
Spearman's rho	EVA	Correlation Coefficient	1,000	,109	-,223	-,361**	-,167
		Sig. (2-tailed)	.	,383	,072	,003	,181
		N	66	66	66	66	66
	DPK	Correlation Coefficient	,109	1,000	-,026	-,032	-,155
		Sig. (2-tailed)	,383	.	,833	,801	,213
		N	66	66	66	66	66
	FDR	Correlation Coefficient	-,223	-,026	1,000	,086	-,037
		Sig. (2-tailed)	,072	,833	.	,493	,769
		N	66	66	66	66	66
	CAR	Correlation Coefficient	-,361**	-,032	,086	1,000	,181
		Sig. (2-tailed)	,003	,801	,493	.	,146
		N	66	66	66	66	66
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,167	-,155	-,037	,181	1,000
		Sig. (2-tailed)	,181	,213	,769	,146	.
		N	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Berdasarkan hasil output SPSS, terlihat bahwa seluruh nilai signifikansi X1 sampai X4 sig > 0,05 dengan demikian asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Asumsi pengujian autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian ini dilihat dari *Durbin Watson* (D-W). Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi autokorelasi:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,462 ^a	,214	,153	,49887	2,243

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,243 dengan demikian asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

4.1.4 Uji Regresi Berganda

Dilihat dari pengujian asumsi klasik maka model regresi yang digunakan dalam peneitian ini layak untuk dilakukan uji analisis regresi. Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi perubahan nilai antara variabel independen dari variabel dependen. Maka dilakukanlah analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512
	EVA	,003	,002	,164	1,321	,192
	DPK	,000	,000	,330	2,707	,009
	FDR	,019	,045	,061	,418	,677
	CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.7 maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,655 + 0,003X_1 + 0,000X_2 + 0,019X_3 - 0,016X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah *economic value added* (EVA), dana pihak ketiga (DPK), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR).

$\alpha = -2,655$ merupakan nilai konstanta, yang menunjukkan jika variabel EVA(X_1), DPK(X_2), FDR(X_3) dan CAR(X_4) dianggap konstanta, maka variabel dependen profitabilitas mengalami penurunan sebesar -2,655.

$b_1 = 0,003$ merupakan koefisien variabel EVA, yang menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,003 terhadap profitabilitas. Sehingga, setiap EVA naik 1% maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,003.

$b_2 = 0,000$ merupakan koefisien variabel DPK, yang menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,000 terhadap profitabilitas. Sehingga, setiap DPK naik 1% maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,000.

$b_3 = 0,019$ merupakan koefisien variabel FDR, yang menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,019 terhadap profitabilitas. Sehingga, setiap FDR naik 1% maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,019.

$b_4 = -0,016$ merupakan koefisien variabel CAR, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif sebesar -0,016 terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap CAR naik sebesar 1% maka akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar -0,016.

$\varepsilon = 0,512$ merupakan *standar error of estimates*, nilai ini merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel variasi profitabilitas (Y) tetapi tidak dimasukkan ke dalam model persamaan. Dalam hal ini semakin kecil seakan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen maka dilakukanlah uji analisis koefisien determinasi:

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,153	,49887

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa (R Square) yaitu sebesar 0,214 atau sebesar 21,4%. Dimana kontribusi variabel *economic value added* (EVA), dana pihak ketiga (DPK), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas sebesar 21,4%, sedangkan sisanya sebesar 78,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.6 Variabel Dominan

Uji dominan berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Uji Dominan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512
	EVA	,003	,002	,164	1,321	,192
	DPK	,000	,000	,330	2,707	,009
	FDR	,019	,045	,061	,418	,677
	CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818

Sumber : Diolah Peneliti, 2018

Dari hasil ujipada tabel 4.9 diketahui bahwa variabel DPK (X2) yang memiliki *Standardized Coefficients Beta* palig tinggi yaitu sebesar 0,330 sehingga variabel DPK (X2) dikatakan memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perbankan (Y) dibanding dengan tiga variabel lainnya.

4.1.7 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji signifikansi serentak guna melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dari penelitian ini secara menyeluruh (Suharyadi dan Purwanto, 2009:225). Hasil perhitungan uji F terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji F Terhadap Profitabilitas

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,103	4	95,776	2,797	,034 ^b
	Residual	2088,968	61	34,245		
	Total	2472,072	65			

Sumber : Diolah Peneliti, 2018

Uji hipotesis secara simultan (uji F) dari hasil perhitungan didapat nilai F_{hitung} sebesar 2,797 dengan sig 0,034. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $sig < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA, DPK, FDR dan CAR dapat memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

2. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka secara parsial variabel bebas berhubungan signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji T Terhadap Profitabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512
	EVA	,003	,002	,164	1,321	,192
	DPK	,000	,000	,330	2,707	,009
	FDR	,019	,045	,061	,418	,677
	CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis secara parsial EVA terhadap Profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 1,321 dengan sig 0,192 $>$ 0,05. Maka, variabel EVA tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial.
- 2) Pengujian hipotesis secara parsial DPK terhadap Profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,707 dengan sig 0,009 $<$ 0,05. Maka, variabel DPK mempengaruhi profitabilitas secara parsial.
- 3) Pengujian hipotesis secara parsial FDR terhadap Profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,418 dengan sig 0,677 $>$ 0,05. Maka, variabel FDR tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial.

- 4) Pengujian hipotesis secara parsial CAR terhadap Profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -0,231 dengan sig 0,818 > 0,05. Maka, variabel CAR tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Secara Simultan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *economic value added* (EVA), *dana pihak ketiga* (DPK), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) yang menyatakan bahwa EVA memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas, karena EVA mampu menciptakan nilai tambah suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Jika perusahaan itu bagus maka profitabilitas akan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan suatu bank untuk menanggung setiap resiko produktif yang ada. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Muliawati dan

Khoiruddin (2015) menyatakan bahwa FDR dan DPK memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Karena DPK dan FDR juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Parsial Variabel Independen Terhadap Dependen

4.2.2.1 *Economic Value Added* (EVA) terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi dalam uji t didapati hasil 1,321 dengan nilai signifikansi sebesar 0,192 yang berarti bahwa tidak terdapat signifikansi terhadap profitabilitas karena nilai $> level\ of\ significance\ (\alpha)\ 0,05$. Jadi, dari hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel EVA terhadap profitabilitas.

Girotra et al (2001) berpendapat bahwa EVA bukanlah alat untuk menciptakan nilai tetapi mendorong manajer untuk berfikir seperti pemilik dan dalam proses dapat mendorong mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Karena perusahaan menfokuskan *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja perusahaan maka jika kinerja perusahaan itu bagus maka akan meningkatkan profitabilitas (Widayanto, 1993). Namun, konsep EVA memiliki kelemahan dimana EVA hanya mengukur hasil akhir saja, tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas penyandang dana, konsep EVA juga sangat bergantung pada transparansi internal dalam perhitungannya,

tetapi dalam prakteknya perusahaan kurang transparan untuk mengemukakan kondisi internal perusahaan (Utama, 1997).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2016) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Azhari (2015) yang menyatakan bahwa EVA memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROA.

Dalam pandangan islam kinerja adalah orang yang bekerja dengan menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat dan perusahaan/instansi. Dengan senantiasa Allah SWT akan mencintai umatnya yang melakukan kinerja dengan baik, seperti yang tertera pada hadist berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ (رواه الطبران)

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai jika seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dikerjakan dengan itqan/sempurna.” (HR. Thabrani).

4.2.2.2 Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi dalam uji t didapati hasil 2,707 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berarti bahwa terdapat signifikansi terhadap profitabilitas karena $< \text{level of significance } (\alpha) 0,05$. Jadi, dari hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Nahdi, dkk (2012) yang menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

DPK pada perbankan itu diprosikan dengan tabungan, giro dan deposito (Muhammad, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh suatu bank, maka semakin banyak pula dana yang dapat diolah oleh bank. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai profitabilitas semakin tinggi. Karena, jumlah DPK yang banyak, memiliki kemampuan dalam meningkatkan aset perusahaan. Ketika aset perusahaan itu meningkat, kinerja keuangan bank yang tercermin dari profitabilitasnya juga akan meningkat, sehingga akan memperkuat persepsi masyarakat untuk menyimpan atau menanamkan dananya kepada pihak bank (Muhammad, 2015:107). Dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank. Hasil positif dan signifikan juga bisa tercermin dalam 5 tahun terakhir, sektor jasa keuangan syariah Indonesia mencatat perkembangan yang semakin baik. Pertumbuhan aset DPK sampai saat ini juga masih terjaga pada angka yang masih tinggi (LPKS, 2017).

Penyaluran melarang pembekuan modal (*idle money*), dinyatakan oleh Allah dalam Q.S At-Taubah pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga ini dilakukan untuk menghindari adanya dana yang *idle* (menganggur). Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Seperti dalam al-qu'ar surat at-taubah, 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksaan yang pedih”.

4.2.2.3 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.

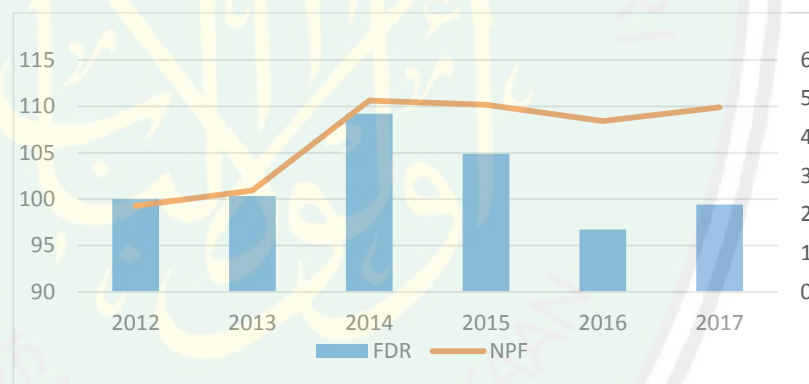
Hasil uji regresi dalam uji t didapati hasil 0,418 dengan nilai signifikansi 0,677 yang berarti bahwa tidak terdapat signifikansi terhadap profitabilitas karena $> \text{level of significance } (\alpha) 0,05$. Jadi, dari hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FDR terhadap profitabilitas.

Nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan. Dengan semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan oleh pihak bank yang akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (Muhammad, 2005:13). Bank Indonesia telah menetapkan standar nilai FDR yaitu 80%-110%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank dapat menyalurkan pembiayaan dengan baik, yakni dapat menyesuaikan jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap dana yang ada (Suryani, 2011).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah

pembiayaan yang disalurkan juga diikuti dengan kenaikan NPF. Tingginya pembiayaan yang diberikan perbankan tidak memberikan jaminan akan tingginya keuntungan yang diperoleh bank akibat adanya pembiayaan macet serta pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank belum berjalan dengan optimal dan kurang efektif (Mahmudah, 2016). Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (2017) diperoleh data mengenai pertumbuhan FDR dan NPF dalam periode 6 tahun terakhir. Berikut grafik pertumbuhan FDR dan NPF:

Gambar 4.1
Pertumbuhan FDR dan NPF



Sumber: SPS (data diolah, 2018)

Merujuk pada data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi NPF berada di level 3,83% untuk BUS per juni 2018. Posisi NPF BUS tersebut tercatat paling rendah dalam beberapa tahun terakhir setelah sempat meranjak di level 5,21% pada januari 2018 (www.Kontan.co.id, 2018). Besarnya NPF tersebut merupakan dampak dari besarnya alokasi yang disediakan oleh bank untuk pembiayaan tanpa adanya

manajemen risiko yang baik di hampir semua provinsi di Indonesia (www.Kompasina.com, 2018). Deden mengatakan, cara untuk menangani NPF berada pada level aman dinilai tidak mudah diatasi, hal tersebut tergantung bagaimana cara memitigasinya karena tidak bisa diselesaikan dengan cepat (www.Republika.co.id, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astohar (2016) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam Fatwa DSN MUI NO: 109/DSN-MUI/II/2017 Syeikh Yusuf al-Syubaili berpendapat:

فَإِذَا احتَاجَتْ مُؤَسَّسَةٌ لِلسُّيُولَةِ فَإِنَّهَا تَبِيعُ أَوْزَاقًا كَصُكُوكِ إِسْلَامِيَّةٍ أَوْ أَشْهُمٍ بِشَمَنِ نَقْدِيٍّ، وَتَنْقُلُ مِلْكِيَّتَهَا تَامَّةً، بِمَا لَهَا وَمَا عَلَيْهَا مِنْ حُقُوقٍ، بِمَا فِي ذَلِكَ قَبْضُ الْأَرْبَاحِ وَحُضُورُ الْجَمْعِيَّاتِ الْعُمُومِيَّةِ فِي الْأَشْهُمِ وَالتَّصَوُّيْتُ وَالْمُشَارَكَةُ فِي زِيَادَةِ رَأْسِ الْمَالِ، وَتَعْدِيلُ عَقْدِ التَّاسِيسِ وَالنِّظَامِ الْأَسَاسِيِّ الشَّرَكَةِ مُصَدَّرَةِ الْأَشْهُمِ، وَكَافَّةُ التَّصَرُّقَاتِ الْقَانُونِيَّةِ النَّاشِئَةِ عَنْ مِلْكِيَّةِ هَذِهِ الْأَوْزَاقِ. وَيَقْتَرِنُ عَقْدُ الْبَيْعِ بِوَعْدٍ مِنْ قِبَلِ الْمُشْتَرِي بِبَيْعِ هَذِهِ التَّوَرَّاقِ لَلْمَا لِكَ الْأَوَّلِ الْبَائِعِ خِلَالَ فِتْرَةٍ مُحَدَّدَةٍ.

“Jika lembaga keuangan perlu likuiditas, maka lembaga tersebut dapat menjual surat berharga seperti sukuk atau saham secara tunai. Dengan jual beli ini, maka kepemilikan surat berharga tersebut berpindah (ke tangan pembeli) secara penuh berikut berbagai akibat hukumnya, seperti mendapat keuntungan, menanggung risiko kerugian dll.” (Dr. Yusuf bin Abdullah asy-Syubaili’,

Adawat Idarat al-Makhathir al-Suyulah wa Bada'il Ittifaqiyati I'adati al-Syira' fi al-Mu'assasati al-Maliyah al-Islamiyah, h.15).

4.2.2.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas

Hasil uji regresi dalam uji t didapati hasil -0,231 dengan nilai signifikansi 0,818, yang berarti bahwa tidak terdapat signifikansi terhadap profitabilitas karena $> \text{level of significance } (\alpha) 0,05$. Jadi, dari hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif tidak signifikan antara variabel CAR terhadap profitabilitas.

Modal adalah faktor penggerak utama pembangunan usaha bisnis, dengan demikian semakin besar CAR maka semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki bank (Wibowo, 2013). Apabila modal pada suatu bank tinggi dalam artian sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan BI yaitu sebesar 8% maka tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank juga akan meningkat dan hal ini akan berpengaruh terhadap semakin banyaknya dana yang disalurkan oleh perbankan yang akan menghasilkan profitabilitas (Kasmir, 2014). Namun modal yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan *murobahah* mengalami masalah, dimana masyarakat tidak mampu membayar kembali pinjamannya kepada bank sehingga bank tidak mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak (LPKS, 2017).

Pembiayaan pada masing-masing akad di perbankan syariah per Februari 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali Istishna. Pertumbuhan dengan nominal tertinggi adalah akad

Murabahah (jual beli) sebesar 13,96 persen atau meningkat Rp 17,03 triliun. Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Deden Firman mengatakan, pertumbuhan pembiayaan ini tidak diikuti dengan kinerja yang positif sehingga menimbulkan nilai NPF yang masih tinggi. Pada Februari 2017, secara nominal *Murabahah* menjadi akad dengan NPF tertinggi yaitu sebesar Rp 6,82 miliar atau setara dengan rasio NPF 4,9 persen. Deden menjelaskan, mengapa rasio NPF utamanya untuk akad *Muarbahah* di perbankan syariah masih tinggi, salah satunya adalah karena pembiayaan syariah sangat erat kaitannya dengan sektor riil (www.Kompas.com, 2017). Hal tersebut diperkuat oleh Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (2017) yang mengatakan bahwa pembiayaan *murobahah* merupakan penyumbang NPF terbesar dibanding NPF akad pembiayaan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2017), yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Layaman dan Qoonita (2016), yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR yang diperoleh pihak bank maka profitabilitas juga akan semakin tinggi, dimana bank mampu membiayai kegiatan operasionalnya (Fitriana, 2016).

Dalam islam untuk menjalankan suatu usaha tidak dapat dipungkiri bahwasanya diperlukan modal sebagai pendukung utama suatu perusahaan, hal

ini juga berlaku pada sektor usaha di bidang finansial khususnya perbankan syariah (Fitria, 2017). Tidak lepas keterkaitannya akan modal yang dimiliki Bank Umum Syariah untuk dikelola dan menghasilkan profit. Modal menurut perspektif islam sendiri dalam sabda Rasulullah yang berbunyi:

المؤمن مثل التاجر. وقال انه لن تحصل علي أرباح قبل ان يحصل علي وبالمثل، فان
تلمؤمن لا تحصل علي الافعال السنة قبل ان الزامية، الحصول علي اعمالكم

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang, dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan ra’sul mall-nya (modal). Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Jadi, bisa disimpulkan bahwasannya profitabilitas yang diterima sebuah perusahaan tidak akan didapatkan jika modal yang dimilikinya belum sepenuhnya kembali. Halimah (2013:119) Menurut islam, harta pada hakikatnya adalah milik Allah SWT. Namun, karena Allah telah menyerahkan kekuasaannya atas harta tersebut kepada manusia, maka ia harus diberi kewenangan untuk memanfaatkan dan mengembangkannya.

4.3 Variabel Dominan

Sebelum melakukan uji variabel dominan harus mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas (X) yang akan diuji terhadap variabel terikat (Y). Untuk hasil uji dominan dilihat dari *standardized coefficients beta* yang diketahui bahwa variabel EVA (X1), DPK (X2), FDR (X3) dan CAR (X4). Berdasarkan dengan hasil uji dominan yang telah dilakukan variabel dana pihak

ketiga (DPK) yang memiliki *standardized coefficients beta* paling tinggi sebesar 0,330 sehingga variabel DPK (X2) berpengaruh dominan terhadap profitabilitas perbankan (Y) dibanding dengan tiga variabel yang lainnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun oleh bank, maka akan meningkatkan kegiatan usaha yang dilakukan guna untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Jumlah simpanan perbankan syariah hingga akhir Oktober 2017 meroket dimana dapat terlihat dari peningkatan signifikan pada dana pihak ketiga (DPK) per Oktober 2017 hingga 20,54 persen year on year (yoy). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut minat masyarakat terhadap bank syariah mulai tumbuh untuk menghimpun dananya di bank syariah (www.MySharing.com, 2017).

Oleh karena itu, bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk-produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh pihak bank. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga, maka bank dapat menambah pembiayaan untuk disalurkan atau melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan empat variabel yaitu *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas serta satu variabel dependen berupa *Return On Assets* (ROA) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel bebas (EVA, DPK, rasio likuiditas dan solvabilitas) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda bahwa secara parsial variabel *economic value added* (EVA), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Sedangkan variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA).
3. Berdasarkan hasil uji dominan yang telah dilakukan variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas dibanding dengan tiga variabel lainnya.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada Bank Umum Syariah serta mempertimbangkan untuk

menambahkan variabel-variabel lainnya, seperti variabel rasio leverage dan rentabilitas agar hasil yang didapat lebih tepat dan akurat.

2. Bagi Perusahaan

Untuk pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga *economic value added* (EVA), dana pihak ketiga (DPK), rasio likuiditas dan solvabilitas secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Esy Nur. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Al-Qur'an dan Hadist.
- Almunawwaroh, Medina dan Marlina, Rina. (2018). "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal EISSN: 2540-8402* | ISSN: 2540-8399.
- Angga, Mohamad Ferry., Azhari, Muhammad. (2015). "Analisis Pengaruh Economic Value Added Terhadap Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang tergabung dalam BEI Periode 2011-2014)". *e-Proceeding of Managemen*, Vol. 2 No. 3, Desember 2015.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astohar. (2016). "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Among Makarti*, Vol. 9 NO. 18, Desember 2016.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Bank Indonesia. (2018). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Faisol, Ahmad. (2007). "Analisis kinerja keuangan bank pada PT Bank Muamalat Indonesia, tbk. *Jurnal ilmiah* , Vol.3, No.2
- Febriyanti, Nur Afifa. (2015). **Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Periode 2005-20014 (Studi Pada Koperasi Potre Koning Sumenep)**. Skripsi

- Fitriana, Endang. (2016). "Pengaruh NPF, CAR, dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5, No.4, April 2016.
- Fitria, Leny Nur. (2017). **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Melalui Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015)**. Skripsi
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girotra, A., Yadav, S. (2001). "Economic Value Added (EVA): A New Flexible Tool for Measuring Corporate Performance", *Global Journal of Flexible System Management*, Vol 2, no 1.
- Halimah, Dewi Nur. (2013). **Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Analisis Calembs Terhadap Harga Saham dengan CAR Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BEI Periode 2008-2011)**. Skripsi.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Hartono. (2017). "Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange". *Internasional Journal of Education and Research*, Vol. 5, No. 1 January 2017.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hendrawati. (2017). "Effect of Profit Sharing, Sale & Purchase Financing, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing to Profitability (Case Study at PT Bank Muamalat Indonesia TBK)". *Internasional Journal of Applied Business and Economic Research*, ISSN: 0972-7302, Vol. 15, No. 25, 2017.
- Layaman., Qoonita, Fitri Al-Nisa. (2016). "Analisis Pengaruh Capital Adrquacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Jurnal. IAN Syekh Nurjati Cirebon*, Vol 8, No 1.
- LPKSI. (2017). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.

- Kangarloei, Saeid Jabbarzade., et al. (2012). "The Investigation of the Relationship between Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) in Tehran Stock Exchange (TSE)". *Internasional Journal of Business Management Dynamics*, Vol.1, No.11, May 2012, pp.01-05.
- Karamoy, Jilly., Tampi, Dolina L., Makuan, Danny D S. (2013). Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Kartini, Dian. (2012). **Pengaruh Variabel Internal (keuangan) Perbankan terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank yang terdaftar di LQ-45 tahun 2006-2010). Skripsi**
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Keovongvichith, Phetsathaphone. (2012). "An Analysis of the Recent Financial Performance of the Laotian Banking Sector during (2005-2010)". *Internasional Journal of Economic and Finance*, Vol.4, No.4, April 2012.
- Kristanti, Tria. (2017). **Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri (Periode 2009-2016). Skripsi**
- Mahmudah, Nurul., Harjanti, Rini Sri. (2016). "Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2011-2013)". *Jurnal Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*, ISBN: 978-602-74355-0-6.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Nahdi, Helmia Mabchut. Jaryono. Najmudin. (2012). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Aset Turnover (TATO), Beban Operasoadl Pendapatan Operasional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah”. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Soedirman*.

OJK, (2018). *Data Statistik Perbankan Syariah*. (Jakarta). 01/09/108.

Oktaviani, Esty Dwi. (2017). **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Melalui Pembiayaan (Studi Pada 4 Bank Umum Syariah Periode 2012-2015)**. *Skripsi*.

Pramudhito, R Ade S. (2014). **Analisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)**. *Skripsi*

Purbaningsih, Yoppy Palupi. (2014). “The Effect Of Liquidity Risk and Non Performing Financing Ratio Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia”. *Internasional Journal*. DOI: 10.7763/IPEDR. 2014. V73. 12.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2017). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap ROA dan ROE Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Human Falah: Vol 4. No 2*.

Rustiarini, Ni Wayan. (2009). **Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan**. Simposium Nasional Akuntansi XII. Purokerto.

Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan, Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suad, Husnan. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sulhan, Muhammad. (2011). *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM & Pemasaran)*. Fakultas Ekonomi UIN MALIKI Malang.

Suryani, (2011). “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokseumae*, Vol 19, No 1.

Teguh, Muhammad. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardana, Ridhlo Ilham Putra. (2015). **Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014).** Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Widayanto, Gatot. (1993). Nitami / EVA, Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Majalah Usahawan* No. 12 TH XXI.

Wibowo, E. S dan Syaichu. M. (2013). “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 2, No. 2 Tahun 2013.

Young, S D., O'bryne, (2009). *EVA and Value Based Management a Practical Guide or Implementation*, McGraw-Hill, New York.

<http://finansial.bisnis.com/read/20171018/90/700518/aset-perbankan-syariah-per-agustus-2017-tumbuh-242> 01/05/2018.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/likuiditas-bank-syariah-masih-lega> 01/05/2018.

<http://mysharing.co/dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-tumbuh-meroket-hingga-20-54/> 04/09/2018.

https://www.kompasiana.com/12345_/5af48632f133440b15047932/problematika-pembiayaan-bermasalah-pada-perbankan-syariah-dan-cara-mengatasinya?page=all 03/10/2018

<https://keuangan.kontan.co.id/news/lebih-hati-hati-salurkan-pembiayaan-npf-bank-syariah-383-terendah-sejak-2014> 03/10/2018

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/05/02/opbl9v408-pembiayaan-bermasalah-perbankan-syariah-masih-tinggi> 03/10/2018

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbankan.syariah.cukup.tinggi> 03/10/2018

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a large, stylized yellow Arabic calligraphic script in the center. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle below it. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle. The entire logo is rendered in a light, faded green color.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

No	Bank	Tahun	EVA	DPK	FDR	CAR	ROA
1.	BMI	2012	38.776	34.903	94,2	11,6	0,2
2.	BSM		55.870	47.409	94,4	13,8	2,25
3.	BMS		30.883	7.109	88,9	13,5	3,81
4.	BRIS		15.136	11.014	103,7	11,9	1,19
5.	BSB		19.346	2.851	92,0	12,8	0,55
6.	BNIS		21.769	8.948	85,0	12,8	20,53
7.	BJBS		13.984	2.975	88,0	21,0	-0,59
8.	BCAS		60.190	1.262	79,9	31,5	0,8
9.	BVS		37.944	6.463	46,0	28,0	1,43
10.	MSI		14.453	7.180	197,7	64,0	2,88
11.	BPS		58.086	1.223	105,7	32,2	3,48
12.	BMI	2013	70.235	41.790	100	14,0	0,27
13.	BSM		59.300	56.461	89,4	14,1	1,53
14.	BMS		49.819	7.109	93,4	13,0	2,33
15.	BRIS		24.170	13.795	102,7	14,5	1,15
16.	BSB		23.653	3.272	100,3	11,1	0,69
17.	BNIS		55.531	11.422	97,9	10,9	26,1
18.	BJBS		26.490	3.730	97,4	18,0	0,91
19.	BCAS		88.687	1.703	83,5	22,4	1,00
20.	BVS		60.760	1.016	84,7	18,4	0,5
21.	MSI		5.680	1.262	153	59,4	2,87
22.	BPS		18.325	2.870	90,4	20,8	1,03
23.	BMI	2014	11.937	51.206	84,1	13,9	0,17
24.	BSM		19.437	59.821	82,1	14,1	0,17
25.	BMS		60.931	5.881	93,6	19,3	0,29
26.	BRIS		45.793	16.964	93,9	12,9	0,8
27.	BSB		31.972	3.995	92,9	14,8	0,27
28.	BNIS		85.367	16.246	92,6	17,8	15,82
29.	BJBS		35.696	3.703	93,7	15,8	0,41
30.	BCAS		14.772	2.338	91,2	29,6	0,8
31.	BVS		29.971	1.132	95,2	15,3	-1,87
32.	MSI		28.989	1.367	157,8	52,1	3,61
33.	BPS		30.861	5.076	94,0	25,7	1,99
34.	BMI	2015	90.822	45.078	90,3	12,0	0,2

35.	BSM	2016	59.153	62.113	82,0	12,9	0,56
36.	BMS		35.351	4.354	98,5	18,5	0,3
37.	BRIS		52.041	20.148	84,2	13,9	0,95
38.	BSB		37.795	4.756	90,6	16,3	0,79
39.	BNIS		81.762	19.323	91,9	17,3	14,38
40.	BJBS		40.723	4.702	104,8	22,5	0,49
41.	BCAS		22.155	3.255	91,4	34,3	0,8
42.	BVS		51.739	1.129	95,3	16,1	-2,36
43.	MSI		34.977	9.390	110,5	38,4	-20,13
44.	BPS		37.879	5.928	96,4	20,3	1,14
45.	BMI		73.145	41.920	95,1	12,7	0,22
46.	BSM		63.987	69.950	79,2	14,0	0,59
47.	BMS		27.889	4.973	95,2	23,5	2,63
48.	BRIS		38.006	22.045	81,4	20,6	0,76
49.	BSB		41.169	5.443	88,2	17,0	0,76
50.	BNIS	2017	87.980	24.233	84,6	16,8	16,55
51.	BJBS		-24.881	5.453	98,7	18,3	0,63
52.	BCAS		26.060	3.842	90,1	36,7	1,1
53.	BVS		43.915	1.205	100,7	15,98	-2,19
54.	MSI		31.118	71.472	134,7	55,1	-9,51
55.	BPS		46.424	6.899	92,0	18,2	0,37
56.	BMI		24.385	48.687	84,41	13,62	0,11
57.	BSM		62.077	77.903	77,66	15,89	0,59
58.	BMS		23.933	5.103	91,05	22,19	1,56
59.	BRIS		22.181	26.373	71,78	20,29	0,51
60.	BSB		14.700	5.498	88,18	17,00	0,76
61.	BNIS		77.059	29.379	80,21	20,14	1,31
62.	BJBS		55.422	6.565	91,03	14,25	-5,69
63.	BCAS		14.961	4.736	88,50	29,40	1,2
64.	BVS		28.259	1.511	83,59	19,29	0,36
65.	MSI		28.109	27.481	85,94	75,83	5,5
66.	BPS		21.955	7.525	86,95	11,51	-10,77

Lampiran 2

Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512		
EVA	,003	,002	,164	1,321	,192	,903	1,108
DPK	,000	,000	,330	2,707	,009	,929	1,076
FDR	,019	,045	,061	,418	,677	,649	1,540
CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818	,635	1,574
a. Dependent Variable: ROA							

2. Normalitas

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04321611
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,099
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c

3. Heteroskedastisitas

Correlations							
			EVA	DPK	FDR	CAR	Abs_Res
Spearman's rho	EVA	Correlation Coefficient	1,000	,109	-,223	-,361**	-,167
		Sig. (2-tailed)	.	,383	,072	,003	,181
		N	66	66	66	66	66
	DPK	Correlation Coefficient	,109	1,000	-,026	-,032	-,155
		Sig. (2-tailed)	,383	.	,833	,801	,213
		N	66	66	66	66	66
	FDR	Correlation Coefficient	-,223	-,026	1,000	,086	-,037
		Sig. (2-tailed)	,072	,833	.	,493	,769
		N	66	66	66	66	66
	CAR	Correlation Coefficient	-,361**	-,032	,086	1,000	,181
		Sig. (2-tailed)	,003	,801	,493	.	,146
		N	66	66	66	66	66
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,167	-,155	-,037	,181	1,000
		Sig. (2-tailed)	,181	,213	,769	,146	.
		N	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,462 ^a	,214	,153	,49887	2,243

Lampiran 3

Regresi Linier Berganda

1. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,153	,49887

2. Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	383,103	4	95,776	2,797	,034 ^b
Residual	2088,968	61	34,245		
Total	2472,072	65			

3. Uji t dan Dominan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,655	4,024		-,660	,512
	EVA	,003	,002	,164	1,321	,192
	DPK	,000	,000	,330	2,707	,009
	FDR	,019	,045	,061	,418	,677
	CAR	-,016	,069	-,034	-,231	,818

Lampiran 4

DATA PRIBADI	
Nama	: AFIDA LISTYAWATI
Tempat & Tanggal Lahir	: Malang, 06 Desember 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa. Gampingan, Dsn. Dempok RT 018, RW 002
Agama	: Islam
Status	: Lajang / Belum Menikah
Perkawinan	
Tinggi Badan	: 157 cm
Nomor HP	: 082232257541
E-mail	: Afidalistyowati95@gmail.com



PENDIDIKAN	
Pendidikan Formal:	
2000 - 2001	: TK Kartika, Jakarta Utara
2001 - 2007	: SDN Percontohan 09 pagi, Jakarta Utara
2007 - 2010	: SMP Babussalam, Pagelaran kab. Malang
2010 - 2013	: SMK Babussalam, Pagelaran kab. Malang
2014 - 2018	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Perbankan Syariah (S1)
Pendidikan Non Formal:	
2014-2015	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2016	: English Language Center (ELC) UIN Malang
PENGALAMAN ORGANISASI	
1. 2014- 2018	Anggota Koperasi Padang Bulan UIN Maliki Malang

Malang, 06 September 2018
Hormat saya,

Afida Listyawati



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama : Afida Listyawati
NIM/Jurusan : 14540098 / Perbankan Syariah (S1)
Pembimbing : Zaim Mukaffi, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 Oktober 2017	Menyerahkan Outline	1.
2.	05 November 2017	Proposal bab I, II dan III	2.
3.	23 Januari 2018	Revisi dan ACC proposal	3.
4.	02 Februari 2018	Seminar Proposal	4.
5.	06 Februari 2018	Revisi Proposal	5.
6.	12 Februari 2018	Revisi dan ACC proposal	6.
7.	20 Agustus 2018	Skripsi bab IV dan V	7.
8.	26 Agustus 2018	Revisi dan ACC seminar hasil	8.
9.	31 Agustus 2018	Seminar Hasil	9.
10.	03 Agustus 2018	Revisi bab IV	10.
11.	06 September 2018	ACC ujian skripsi	11.
12.	28 September 2018	Ujian skripsi	12.

Malang, 12 Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Nomor : 1834.../F.EK/PP.00.9/.../2018
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 09 Oktober 2018

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Afida Listyawati
NIM : 14540098
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perlakuan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dana Pihak Ketiga (DPK) Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kerjasama BEI-UIN,



Chang Choiruddin SE., MM.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP : 19791124 200901 1 007
Jabatan : **Pembimbing Skripsi**

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Afida Listyawati
NIM : 14540098
Handphone : 082232257541
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Economic Value Added (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
21 %	23 %	9 %	8 %

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Oktober 2018
Pembimbing,


Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP 19791124 200901 1 007

manajemen

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

13%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

3%

3

tafsirq.com

Internet Source

1%

4

ekonomi.kompas.com

Internet Source

1%

5

ejournal.stiesia.ac.id

Internet Source

1%

6

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

1%

7

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

9

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

10 docplayer.info
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

